



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

RDPD PANJA PENINGKATAN LITERASI DAN TENAGA PERPUSTAKAAN

KOMISI X DPR RI

**(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI - PEMUDA DAN
OLAHRAGA - PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN
NASIONAL)**

Tahun Sidang	:	2022 – 2023.
Masa Sidang ke-	:	V (Lima)
Sifat Rapat	:	Terbuka
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPD)
Dengan	:	Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dan Jaringan Penggiat Literasi Digital (Japelidi)
Hari/Tanggal	:	14 Juni 2023
Pukul	:	14.00 WIB
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	:	Dr. H. Abdul Fikri Faqih, MM
Sekretaris Rapat	:	Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI
Agenda acara	:	1. Kondisi Literasi Digital di Indonesia 2. Masukan Terkait Kebijakan Peningkatan Literasi.
Hadir Komisi X DPR RI	:	16 orang dari 31 orang Anggota Panja Peningkatan Literasi dan Tenaga Perpustakaan (PLTP) Komisi X DPR RI.
Hadir Narasumber	:	1. Muhammad Arif (Ketua Umum APJII) 2. Zulfadly Syam (Sekretaris Jenderal APJII) 3. Syarif Lumintarjo (Ketua Bidang Koordinator IIX dan Data Center) 4. Arry Abdi Syalman (Ketua Bidang Keamanan Siber) 5. Firdhyan Adhi Lesmana (Ketua Bidang Pelatihan dan Sertifikasi) 6. Lestari Nurhajati (Dosen LSPR Jakarta), 7. Mario Antonius Birowo (Dosen Atma Jaya Yogyakarta) 8. Ni Made Ras Amanda (Dosen Universitas Udayana) dan 9. Gilang Jiwana Adikara (Dosen Universitas Negeri Yogyakarta).

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Peningkatan Literasi dan Tenaga Perpustakaan (PLTP) Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.55 WIB oleh **Dr. H. Abdul Fikri Faqih, MM.**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) dan pasal 276 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum. Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan narasumber dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dan Jaringan Penggiat Literasi Digital (Japelidi), dan menampung pertanyaan dan saran dari Anggota Panja Peningkatan Literasi dan Tenaga Perpustakaan (PLTP) Komisi X DPR RI.

II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN

A. Panja Peningkatan Literasi dan Tenaga Perpustakaan (PLTP) Komisi X DPR RI menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dan Jaringan Penggiat Literasi Digital (Japelidi) yang menyampaikan beberapa poin utama antara lain: (bahan terlampir)

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

1. Masyarakat Indonesia yang menggunakan internet ada sebanyak 215.626.156 orang atau 78,19 % dari populasi penduduk Indonesia, dengan lama menggunakan internet lebih dari sejam sehari sebanyak 93,3%, menggunakan data seluler untuk metode koneksi internet ada sekitar 34.47%, tidak tahu cara menjaga keamanan data, dan sekitar 87.3% mayoritas untuk menikmati hiburan di sosial media (2023).
2. Permasalahan terkait literasi digital diantaranya:
 - a. adanya kesenjangan akses digital dan infrastruktur tidak merata,
 - b. kekurangan keterampilan (skill) digital masih rendah,
 - c. kesadaran pengguna terhadap keamanan dan privasi data yang masih rendah,
 - d. hambatan regulasi terkait pembangunan infra digital, dan
 - e. kerjasama yang lemah antara pemerintah dan swasta.
3. Diperlukan regulasi terkait pengendalian akses konten, infrastruktur digital, perlindungan konsumen layanan telekomunikasi, tata elola distribusi nomor protokol internet, penyediaan akses internet, dan perlindungan data dan jaringan internet.
4. Pemerintah perlu merumuskan strategi nasional dengan regulasi untuk meningkatkan literasi digital.
5. Negara harus memperkuat infrastruktur digital dan system pendidikan yang mengintegrasikan literasi digital.

Jaringan Penggiat Literasi Digital (Japelidi)

1. Literasi digital adalah hasil adaptasi literasi informasi yang berkembang sesuai perkembangan teknologi.
2. Jaringan penggiat Literasi Digital (Japelidi) sudah melakukan beberapa penelitian diantaranya sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian pemetaan literasi digital masyarakat Indonesia (2019), literasi masih di posisi 3.96 dengan point terendah di kolaborasi dan partisipasi. Media internet lebih banyak digunakan untuk menonton dari pada membuat konten atau aplikasi.
 - b. Hasil penelitian terkait Literasi Digital Pemuda di Indonesia Timur (2022) menunjukkan permasalahan terbesar dalam Literasi Digital yaitu, (1) perundungan (*bullying*), (2) ketidakmampuan membuat konten kreatif, (3) pornografi di media digital dan (4) tantangan verifikasi data.
 - c. Hasil penelitian Literasi Digital dalam Konteks Informasi Politik menunjukkan diantaranya bahwa pemuda mengetahui informasi terkait politik tidak melalui akun resmi seperti KPU dan Partai Politik (2023).
3. Perlu kolaborasi Pemerintah khususnya Kementerian Komunikasi dan Informatika RI (Kemenkominfo RI) dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI (Kemendikbudristek RI), Lembaga Pendidikan, Industri Teknologi, Masyarakat dan Pengguna (pentahelix) untuk literasi digital yang integratif.
 4. Perlu integrasi kajian literasi digital dalam kurikulum pembelajaran, pola pikir, dan budaya.
 5. Perlu penyediaan pusat literasi digital berbasis offline, berbasis komunitas, dan penyediaan jaringan wifi komunitas.
- C. Terhadap penjelasan dan masukan yang disampaikan narasumber, Panja Peningkatan Literasi dan Tenaga Perpustakaan (PLTP) Komisi X DPR RI berpandangan diantaranya sebagai berikut:
1. Mendorong kolaborasi Pemerintah, Lembaga Pendidikan, Industri Teknologi, dan Masyarakat untuk literasi digital yang integratif.
 2. Mendorong adanya sinergitas politik anggaran Kementerian Komunikasi dan Informatika RI (Kemenkominfo RI) dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI (Kemendikbudristek RI) untuk penguatan literasi digital khususnya terkait kurikulum pendidikan.
 3. Perlu regulasi terkait literasi digital terutama terkait keamanan siber di Indonesia.
 4. Mendorong Pemerintah membuat Peta Jalan Literasi Informasi, Media dan Digital.
 5. Mendorong Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dan Jaringan Penggiat Literasi Digital (Japelidi) untuk dapat berinteraksi dengan Kemendikbudristek RI dan Perpustakaan RI agar ada sinergitas dalam Literasi Digital.
- D. Bahan paparan dan masukan yang disampaikan narasumber menjadi bagian tidak terpisahkan dari RDPU hari ini, dan substansinya akan menjadi rujukan dalam penyusunan rekomendasi Panitia Kerja Peningkatan Literasi dan Tenaga Perpustakaan (PLTP) Komisi X DPR RI kepada Pemerintah.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 17.10 WIB.

KETUA RAPAT,



Dr. H. Abdul Fikri Faqih, MM ²